



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

WatchdoC melakukan proses produksi pembuatan film dokumenter ‘Sexy Killers’ dengan waktu yang cukup lama yaitu empat tahun sehingga konten yang dibuatnya berisi berbagai informasi, sumber, dan wawancara. Ide dan konsep yang menjawab tujuan dan harapan dari pembuatan film dokumenter ini menjadikan konten WatchdoC isinya penuh informasi, ada dampak untuk menggerakkan orang untuk berubah, dan menarik untuk didiskusikan.

Isi dari konten film ini yang menjadi faktor pendorong terkuat untuk publik partisipasi dalam kolom komentar WatchdoC. Format konten yang merupakan film dokumenter mendorong pula partisipasi publik dengan komentar-komentar yang mengenai pujian, kritik, dan saran mengenai hal teknis film ini, Tidak adanya pengelolaan tetap membuat kolom komentar film dokumenter ‘Sexy Killers’ banyak yang memberikan komentar walaupun untuk kualitasnya masih perlu dipertanyakan.

Topik industri batubara film dokumenter ‘Sexy Killers’ yang kontroversial karena menyeret nama-nama tokoh politik di Indonesia, termasuk presiden dan wakil presiden Indonesia Joko Widodo-Ma’aruf Amin, memperlihatkan korelasi konsep Ksiazek mengenai topik yang kontroversial membuat kuantitas orang yang berkemonter bertambah tetapi

membuat kualitas kolom komentar menjadi berkurang. Isu ini banyak ditanggapi karena adanya momentum yang pas diunggahanya video ini ke YouTube.

Format film dokumenter yang memberikan informasi secara mendalam banyak mendapat pujian dari publik karena telah memberikan akses informasi yang sulit untuk didapatkan publik. Kolom komentar juga dimanfaatkan publik untuk memberikan saran dan kritikan untuk WatchdoC. Saran mengenai penyediaan *closed caption* pada akhirnya oleh WatchdoC diberikan aksesnya sehingga sekarang film dokumenter ‘Sexy Killers’ sudah ada *subtitle*-nya.

Walaupun tidak ada usaha pengelolaan oleh WatchdoC terhadap kolom komentarnya, tetapi peraturan YouTube untuk registrasi pengguna dan manajemen reputasi cukup membantu menjaga kualitas kolom komentar. Manajemen reputasi pada kolom komentar YouTube membuat komentar-komentar yang muncul pada film dokumenter ‘Sexy Killers’ merupakan komentar yang disetujui orang dengan fitur *likes* dan balasannya.

Hal ini dapat memperlihatkan tujuan forum publik berdasarkan pengertian Kovach dan Rosenstiel yaitu untuk berdemokrasi. Partisipasi melalui fitur *likes* dan *unlike* serta membalas komentar orang. Kovach dan Rosenstiel juga membahas mengenai media yang perlu menyediakan forum untuk publik dapat menyampaikan pendapat dan kritis. WatchdoC yang

memilih untuk membuka kolom komentarnya di YouTube dapat dinilai menjadi sebuah usaha menyediakan forum publik.

Dalam kolom komentar milik WatchdoC semua orang mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi pada konten yang dibuat WatchdoC. Semua orang dapat menunjukkan opininya mengenai suatu isu. Tidak adanya peraturan pengelolaan kolom komentar WatchdoC tidak memengaruhi kuantitas kolom komentar karena isi konten yang menarik dan format konten yang dinikmati publik sudah cukup untuk mendorong partisipasi publik dalam kolom komentar film dokumenter ‘Sexy Killers’

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan peneliti.

### 5.2.1 Saran Akademis

Masih banyak penelitian yang dapat dilakukan dari topik yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu pengelolaan konten di media alternatif. Selanjutnya, peneliti dapat mengangkat kasus lain selain partisipasi publik pada kolom komentar dan juga objek penelitian lain selain film dokumenter ‘Sexy Killers’. Masih banyak media alternatif lain di Indonesia yang mungkin belum pernah dijadikan penelitian. Peneliti menyarankan untuk

menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survey untuk penelitian selanjutnya

### 5.2.2 Saran Praktis

WatchdoC perlu menjaga isi konten dan format konten agar tetapi menarik dan mendalam untuk menciptakan partisipasi publik. Pengelolaan kolom komentar *post-moderation* dan partisipasi jurnalis dapat dilakukan oleh WatchdoC. Moderasi dan partisipasi jurnalis tidak bisa dilihat sebagai pengganggu jalannya diskusi publik, tetapi dapat bermanfaat agar diskusi berkualitas dan mencapai kesepakatan bersama.

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA